

Menyambut Hari Kanker Sedunia 4 Februari 2020

KANKER, MITOS DAN FAKTA

I.M. Sunarsih

Hari Kanker Sedunia dirayakan setiap 4 Februari untuk meningkatkan kesadaran terhadap kanker dan mendorong pencegahan, deteksi dan pengobatan kanker. Hari Kanker Sedunia dibentuk oleh *Union for International Cancer Control* (UICC). Tujuan utama dari Hari Kanker Sedunia adalah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker. Hari Kanker Sedunia menasar pada informasi yang salah, meningkatkan kesadaran dan mengurangi stigma.

Mitos

Masyarakat sering menerima informasi yang salah tentang kanker dan pengobatannya atau biasa disebut mitos. Mitos merupakan kejadian yang kebenarannya masih diragukan. Sedangkan fakta, dapat dikatakan sebagai hasil dari pengamatan secara obyektif yang dapat diverifikasi kebenarannya oleh siapapun. Mitos ini banyak dipercaya oleh pasien kanker dan keluarganya, sering disebabkan karena pasien menolak pengobatan medis karena takut, biaya atau karena kurangnya pengetahuan.

Beberapa mitos yang sering beredar dan dipercayai sebagai kebenaran misalnya :

Mitos pertama, pengobatan kanker lebih merusak dari pada menyembuhkan. Faktanya, pada pengobatan kanker (kemoterapi, radioterapi, bedah) merupakan perawatan serius yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada kanker stadium awal, diharapkan pengobatan tersebut dapat menyembuhkan atau disebut sebagai “tujuan kuratif”. Pasien dengan stadium lanjut, pengobatan masih bermanfaat untuk meringankan penderitaan sebagai pengobatan paliatif, yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal tersebut penting karena tujuan pengobatan penyakit tidak hanya mengobati penyakit tetapi memelihara dan meningkatkan kualitas hidup melalui meringankan gejala, prevensi dari kematian yang terlalu awal dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan hak pasien, sesuai dengan Undang-undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyebutkan, setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau.

Mitos kedua, biopsi membuat tumor menjadi ganas. Banyak orang menolak pemeriksaan biopsi terhadap tumor yang diidapnya karena khawatir “benjolan akan menjadi kanker” atau “akan menjadi ganas”. Mitos ini amat merugikan karena sering pengobatan menjadi terlambat. Faktanya, ada dua hal yang perlu dimengerti, pertama, sebuah benjolan yang jinak tidak akan menjadi ganas karena biopsi. Tumor jinak akan tetap jinak, demikian pula sebaliknya. Kedua, kanker tidak akan dapat diobati bila tidak diketahui jenisnya.

Mitos ke tiga, kanker adalah penyakit kronis yang bersifat mematikan. Faktanya, kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker dan dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya. Kanker dapat disembuhkan bila ditemukan dalam stadium dini dan diobati cepat dan tepat. Untuk itu, pencegahan serta deteksi dini kanker perlu dipahami secara benar..

Mitos keempat, bila di keluarga tidak ada yang mengidap kanker, saya bebas risiko kanker.

Ini sangat keliru. Faktanya, hanya 5-10 persen kanker disebabkan karena mutasi genetik yang diturunkan dari orangtua. Berdasarkan data terbaru, sekitar 90-95 persen pria dan wanita yang didiagnosis kanker disebabkan oleh mutasi yang terjadi sepanjang hidup seseorang, bukan saat lahir. Artinya, kebanyakan kasus kanker muncul pelan-pelan sebagai hasil alami dari penuaan dan paparan faktor lingkungan, misal paparan asap tembakau, radiasi, bahan kimia berbahaya, juga faktor-faktor lain dapat berisiko terkena kanker, misal pola makan, berganti-ganti pasangan.

Mitos kelima, terapi alternatif lebih aman dari pada terapi medis dan dapat mencegah kanker. Terapi alternatif artinya tidak melakukan terapi medis. Faktanya, terapi harus dapat dijelaskan bukti ilmiahnya dengan uji klinik. Terapi medis telah melalui uji yang dapat dipertanggung jawabkan. Mitos tersebut mengakibatkan pasien terlambat berobat medis. Masih banyak mitos-mitos yang perlu dihindari.

Penutup

Mitos tentang kanker merupakan salah satu penyebab pasien datang ke pengobatan medis dalam stadium lanjut. Masyarakat perlu memilah dan memilih informasi yang ada. Melakukan deteksi dini kanker dan konsultasi segera dengan dokter bila merasa ada gejala, amat diperlukan. Kanker dapat disembuhkan bila ditemukan dalam stadium dini dan diobati secara cepat dan tepat. Waspadalah terhadap mitos yang beredar.

***) Dr. Dra. I.M. Sunarsih, SU., Apt.**

Penasehat TP. PKK DIY,

Wakil Ketua I YKI Cabang DIY